

## ABSTRAK

Sektor industri Kabupaten Purbalingga merupakan penyumbang keempat pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), meski demikian dalam penyerapan tenaga kerja merupakan sektor yang paling tinggi termasuk penyerapan tenaga kerja perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, dan status perkawinan terhadap curahan jam kerja wanita pada industri rambut palsu di Kabupaten Purbalingga.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan metode regresi linear berganda. Variabel dependen penelitian ini adalah curahan jam kerja sedangkan variabel independen yaitu pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan dan status perkawinan.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan dan status perkawinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja. Sedangkan variabel pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap curahan jam kerja.

**Kata kunci : Curahan jam kerja, pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, status perkawinan.**